

Judul Terdiri Dari Maksimal 15 Kata

(Ditulis dengan Font Cambria 14 Pt Cetak Tebal)

Penulis1), Penulis2), dst.

[Font Cambria 12 ditulis berdasarkan nama yang resmi terdaftar di KEMDIKBUD (Jika guru dan dosen)]

¹nama Perguruan Tinggi (Penulis 1)

²nama Perguruan Tinggi (Penulis 2)

Email koresponden: jakaharapan@gmail.com

Diterima:

Direview:

Direvisi:

Diterbitkan:

Keywords:

Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font CAmbria 11 spasi tunggal, dan cetak miring], urutkan alfabetnya

Kata Kunci:

Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font CAmbria 11 spasi tunggal, dan cetak tegak],urutkan alfabaet

Abstract (Cambria 11 Cetak Tebal dan Miring)

The abstract is written in English and contains the main issues, research objectives, methods/approaches, and research results. The abstract is written in one paragraph, not more than 200 words. (Cambria 11, justify, single space, and italics).

Abstrak (Cambria 11 Cetak Tebal)

Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metode/pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alinea, tidak lebih dari 200 kata. (Cambria 11, justify, spasi tunggal, dan cetak tegak).

PENDAHULUAN (Cambria 14pt, Uppercase, bold)

Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, literatur review, signifikasi topik bahasan, rumusan masalah, tujuan penulisan. Jelaskan Research Gap (Kesenjangan): Dijelaskan setelah me-review penelitian sebelumnya dan Novelty (Kebaruan) untuk menambal gap tersebut. Menggunakan minimal 5 referensi, dicantumkan menggunakan innote dengan style Turabian 9th edition [Cambria, 12pt, normal, justify, spasi 1,15].

METODE PENELITIAN (Cambria 14pt, Uppercase, bold)

Sebelum menjelaskan mengenai metode penelitian, terlebih dahulu penulis membahas mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menyusun artikel, sumber dan keabsahan data, proses analisis, dan penyajian data.

Metode penelitian yang dijelaskan perlu didukung oleh minimal 2 literatur. Referensi dicantumkan menggunakan innote dengan style Turabian 9th edition [Cambria, 12pt, normal, justify, spasi 1,15].

HASIL DAN PEMBAHASAN (Cambria 14pt, Uppercase, bold)

Pembahasan harus disusun secara analitis dan argumentatif sebagaimana pembahasan dalam artikel ilmiah pada umumnya. Penulis diwajibkan menginterpretasikan hasil penelitian secara kritis dengan mengaitkannya pada tujuan program, landasan teori, serta temuan penelitian atau praktik sejenis yang relevan. Pembahasan tidak hanya mendeskripsikan tetapi juga menjelaskan makna, implikasi, dan kontribusi terhadap pemecahan masalah mitra dan pengembangan keilmuan. Setiap klaim dalam pembahasan harus didukung oleh data yang memadai dan, merujuk pada sumber pustaka yang mutakhir dan relevan. Referensi dicantumkan menggunakan innote dengan style Turabian 9th edition. Menggunakan minimal 15 referensi pada bagian pembahasan. [Cambria, 12pt, normal, justify, spasi 1,15].

Sub Bab [12pt, bold]

Naskah [Cambria, 12pt, justify, spasi 1,15].

Sub Sub Bab [12pt, justify, italic]

Naskah [Cambria, 12pt, justify, spasi 1,15]

Tabel 1. Student Distribution Frequency

No	Interval	Frequenc y	%	Category
1.	85 - 100	59	28.36	Very Good
2.	75 - 84	93	44.71	Good
3.	65 - 74	37	17.78	Average
4.	55 - 65	19	09.15	Bad
Jumlah		208		100.00

KESIMPULAN (Cambria 14pt, Uppercase, bold)

Kesimpulan harus disusun secara ringkas, padat, dan berbasis pada hasil serta pembahasan sebagaimana penulisan artikel ilmiah pada umumnya. Penulis diwajibkan merangkum temuan utama secara sintesis dan analitis, bukan sekadar pengulangan uraian sebelumnya. Kesimpulan perlu menegaskan capaian tujuan program, kontribusi kegiatan terhadap penyelesaian masalah mitra, serta implikasi keilmuan atau praktis dari hasil yang diperoleh. Apabila relevan, penulis dapat menambahkan rekomendasi singkat untuk pengembangan selanjutnya berdasarkan temuan yang telah dibahas. Kesimpulan cukup 1 paragraf saja. [Cambria, 12pt, normal, spasi 1,15].

DAFTAR PUSTAKA (Cambria 14pt, Uppercase, bold)

Penulisan referensi menggunakan format *Turabian 9th edition*. [Cambria, 12pt, justify, spasi 1]. Referensi dalam artikel harus disusun sebagaimana standar artikel ilmiah pada umumnya, memuat paling sedikit 25 sumber pustaka yang relevan dengan tema dan konteks kegiatan. Dengan Komposisi 70 % artikel Jurnal, 30% Buku. Penulis sangat dianjurkan untuk mengutamakan referensi terbitan 5 tahun terakhir untuk memperkuat landasan teori dan diskusi. Selain itu, referensi lokal atau nasional yang relevan tetap dapat digunakan untuk memperkaya konteks regional atau kebijakan setempat. Setiap sumber yang dikutip harus sesuai dengan sitasi dalam teks dan ditulis secara konsisten menurut gaya sitasi jurnal yang dituju (*Turabian 9th edition*). Hindari penggunaan sumber yang tidak jelas asalnya atau tidak memiliki dasar ilmiah yang kuat seperti Wikipedia, Website dan Blog. Keseluruhan daftar pustaka harus mencerminkan kedalaman kajian serta keterkaitan pustaka dengan tujuan dan pembahasan artikel.

Jumlah kata

Jumlah kata artikel harus disusun mengikuti standar artikel ilmiah pada umumnya dengan panjang naskah minimal 5.000-6000 kata, tidak termasuk kata dalam daftar referensi. Ketentuan jumlah kata ini dimaksudkan untuk memastikan kedalaman analisis, kelengkapan pembahasan, serta kejelasan argumentasi ilmiah dalam menguraikan latar belakang, metode pelaksanaan, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Penulis diharapkan mengelola struktur naskah secara proporsional agar setiap bagian memperoleh porsi pembahasan yang memadai dan saling terintegrasi secara akademik.